

DAFTAR PUSTAKA

- Aguzoen, H., Suliansyah, I., Syarif, A., & Rozen, N. (2018). Tingkat Naungan pada Tegakan Tanaman Karet Belum Menghasilkan dan Potensi Pengembangan Tanaman Sela Tumpangsari. *Menara Ilmu*, 12(6). <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/916/807>
- Aisia, S., Gigannia, A. A., Fitria, W., Izzati, S. N., & Noor, M. F. (2026). Ant Species Inventory Based on Habitat Fragmentation in the Pangandaran Nature Reserve. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 18(1), 72–82. <https://doi.org/10.25134/quagga.v18i1.486>
- Alinda, S. N., Setiawan, A. Y., & Sudrajat, A. (2021). Alih Fungsi Lahan dari Sawah Menjadi Perumahan di Kampung Gumuruh Desa Nagrak Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung. *Geoarea Jurnal Geografi*, 04(02), 55–67. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/Geoarea/article/view/712>
- Amin, A., Ibrohim, & Tuarita, H. (2016). Studi Keanekaragaman Arthropoda pada Lahan Pertanian Tumpangsari untuk Inventarisasi predator Pengendalian Hayati di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Pertanian Tropik*, 3(2), 139–149. <https://doi.org/10.32734/jpt.v3i2.2968>
- Andrean, H. (2021). Pengendalian Gulma pada Tanaman Karet *Hevea brasiliensis* di Instalasi Benih Perkebunan Kualu UPT TPH BUN Provinsi Riau. *Jurnal Agro Indragiri*, 7(1), 5–10. <https://doi.org/10.32520/jai.v7i1.1631>
- Angela, A. D., Suyatno, A., & Imelda. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit di Kecamatan Sekadau Hulu. *Warta Perkaretan*, 44(01), 55–64.
- Astiani, R. I., Heryadi, D. Y., & Djuliansah, D. (2023). Analisis Finansial Kelapa Sawit Rakyat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(1), 761. <https://doi.org/10.25157/jimag.v10i1.9459>

- Battiston, R., & Fontana, P. (2005). A Contribution To The Knowledge of the Genus *Ameles burmeister*, 1838, with the Description of a New Species from Jordan (Insecta: Mantodea). *Atti Della Accademia Roveretana Degli Agiati*, 8, 5, 173–197.
- Bhusnar, Bhoje, & Mali. (2021). Diversity of Grouse Locusts (Orthoptera-Tetrigidae) from Wetland Ecosystem of Kolhapur and Sangli District of Western Maharashtra. *Uttar Pradesh Journal of Zoology*, 42(10), 19–28.
- Chen, Y.-Z., & Deng, W.-A. (2022). Two new species of the genus *Zhengitettix* (Orthoptera: Tetrigidae: Scelimeninae) from China. *Zootaxa*, 5154(1), 71–80. <https://doi.org/10.11646/zootaxa.5154.1.4>
- Chotimah, T., Wasis, B., & Rachmat, H. H. (2020). Populasi Makrofauna, Mesofauna, dan Tubuh Buah Fungi Ektomikoriza pada Tegakan *Shorea Leprosula* di Hutan Penelitian Gunung Dahu Bogor. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 17(1), 79–98. <https://ejournal.aptklhi.org/index.php/JPHKA/article/view/645>
- Decker, P., & Tertilt, T. (2012). First Records of Two Introduced Millipedes *Anoplodesmus saussurii* and *Chondromorpha xanthotricha* (Diplopoda: Polydesmida: Paradoxosomatidae) in Singapore. *National University of Singapore*, 5, 141–149.
- Ditjenbun. (2020). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019–2021. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2019-2021>
- Ditjenbun. (2025). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2025. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2026/03/LAKIN-DITJENBUN-2025.pdf>

- Evizal, R. (2015). Manajemen dan Pengelolaan Kebun. *Plantaxia*.
<http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/32083>
- Funk, D. H. (2016). Mating Behavior of *Phyllopalpus pulchellus* Uhler (Orthoptera: Gryllidae: Trigonidiinae). *Journal of Orthoptera Research*, 25(1), 7–13.
<https://doi.org/10.1665/034.025.0103>
- Gozuacik, C., Hurkan, K., & Velázquez De Castro, A. J. (2025). Phylogenetic Insights into *Sitona Germar*, 1817 (Coleoptera: Curculionidae) through DNA Barcoding of the COI Gene. *Journal of Agriculture*, 8(2), 114–121.
<https://doi.org/10.46876/ja.1782989>
- Hanifa, A. Q., Pusvita, D., Arisma, A., Falahudin, I., & Nurseha, T. (2023). Efektivitas Jenis Perangkap terhadap Kelimpahan Jenis *Tapinoma erracticum* di Desa Tambangan Kelekar Muara Enim Sumatera Selatan. *Prosiding SEMNAS BIO 2023 UIN Raden Fatah Palembang*, 3(2).
<https://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/view/708/662>
- Ibrahim, S., Afidah, I., Dhavin, M., Fitri, I., Latifah, A., & Wicaksono, A. (2024). Identifikasi Arthropoda di Kawasan Hutan Desa Talang-Taling, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 5(2), 336.
<https://www.researchgate.net/publication/381336155>
- Jamin, F. S. (2025). Praktik Pengelolaan Lahan Pertanian Berdasarkan Kontribusi Makrofauna Tanah di Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Solusi Bersama : Jurnal Pengabdian dan Kesejahteraan Masyarakat*, 2(1), 160–171.
<https://doi.org/10.62951/solusibersama.v2i1.1372>
- Juliarni, J., & Rambe, T. R. (2024). Keanekaragaman Makrofauna Tanah pada Perkebunan Kelapa Sawit dengan Usia Berbeda. *Agroradix : Jurnal Ilmu*

Pertanian, 8(1), 121–129.
<https://doi.org/10.52166/agroteknologi.v8i1.8002>

Kalshoven, L. G. E. (1981). *The Pests of Crops in Indonesia*. P.T. Ichtiar Baru-Van Hoeve.

Keshavarzi, Md, M.-F., M, F., & M, M. (2015). First Report of *Dermestes frischii* Kugelann (Coleoptera: Dermestidae) on a Human Corpse, South of Iran. *International Journal of Forensic Science & Pathology*, 113–115.
<https://doi.org/10.19070/2332-287X-1500027>

Kumar, D., Kumari, P., Kamboj, R., Kumar, A., Banakar, P., & Kumar, V. (2022). Entomopathogenic nematodes as potential and effective biocontrol agents against cutworms, *Agrotis* spp.: Present and future scenario. *Egyptian Journal of Biological Pest Control*, 32(1), 42.
<https://doi.org/10.1186/s41938-022-00543-5>

Leu, P., Naharia, O., Moko, E. M., Yalindua, A., & Ngangi, J. (2021). Karakter Morfologi dan Identifikasi Hama pada Tanaman Dalugha (*Cyrtosperma merkusii* (Hassk.) Schott) di Kabupaten Kepulauan Talaud Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains*, 21(1), 96.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JIS/article/view/32737>

Maria, E., & Junirianto, E. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Karet Menggunakan Metode TOPSIS. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 16(1), 7. <https://doi.org/10.30872/jim.v16i1.5132>

Nurhadi, N., Hawani, N. F., & Zikra, Z. (2025). Jenis-Jenis Arthropoda Permukaan Tanah di Kebun Karet Desa Senamat Kecamatan Pelepat Kabupaten Muaro Bungo Provinsi Jambi. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(1), 430.
<https://doi.org/10.33394/bioscientist.v13i1.14032>

Nurhaliza, S., Herlinda, S., Anindia, F. K., Kriswindawati, M. Y., Sari, P., Rindiani, D. E., Anggraini, E., & Sari, J. M. P. (2025). Kelimpahan dan

Keanekaragaman Spesies Arthropoda Tanah pada Terung (*Solanum melongena*) di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional lahan Suboptimal ke-13 Tahun 2025*.

Nurmaisah, N., Rahim, A., & Adiwena, Muh. (2025). Populasi Serangga pada Lahan Budidaya Tomat yang Dikelilingi Refugia: Insect Population in Tomato Cultivation Areas Surrounded by Refugia. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 13(1), 59–66. <https://doi.org/10.30605/perbal.v13i1.5279>

Nurmaningsih, & Syamsussabri, M. (2021). Komposisi dan Distribusi Cacing Tanah (*Lumbricus terrestris*) di Daerah Lembab dan Daerah Kering. *Indonesian Journal of Engineering*, 2(1), 01–09. <https://ejournal.ununtb.ac.id/index.php/ije/article/view/60>

Nurrohman, E., Rahardjanto, A., & Wahyuni, S. (2016). Keanekaragaman Makrofauna Tanah di Kawasan Perkebunan Coklat *Theobroma cacao* L sebagai Bioindikator Kesuburan Tanah dan Sumber Belajar Biologi. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(2), 197–208. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/article/view/3331>

Nurrohman, E., Rahardjanto, A., & Wahyuni, S. (2018). Studi Hubungan Keanekargaman Makrofauna Tanah dengan Kandungan C-organik dan Organophosfat Tanah di Perkebunan Cokelat *Theobroma cacao* 1 Kalibaru Banyuwangi. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v4i1.5923>

Nursinar, S., Gusasi, S. F., & Panigoro, C. (2024). Keanekaragaman Jenis Ikan di Ekosistem Padang Lamun Desa Kayubulan, Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Research review: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2). <https://doi.org/10.54923/researchreview.v3i2.94>

- Pariyanto & Destriani. (2021). Keanekaragaman Makrofauna Tanah di Perkebunan Karet Kecamatan Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Kependidikan*, 1(2), 23–30. <https://repo.umb.ac.id/items/show/2501>
- Perdana, M. K. (2019). Keanekaragaman Makrofauna Tanah Pada Lahan Karet Dan Kelapa Sawit Di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. *Universitas Sriwijaya*.
- Prasetyo, M. T., Santi, I. S., Tarmaja, S., & Pustika, A. B. (2025). Keanekaragaman Arthropoda Pada Budidaya Padi Ratun Di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agroista: Jurnal Agroteknologi*, 9(1), 29–38. <https://doi.org/10.55180/agi.v9i1.2084>
- Putra, I. M., Hadi, M., & Rahadian, R. (2018). Struktur Komunitas Semut (Hymenoptera: Formicidae) di Lahan Pertanian Organik dan Anorganik Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*, 19(2), 170. <https://doi.org/10.14710/bioma.19.2.170-176>
- Putri, K., Santi, R., & Aini, S. N. (2019). Keanekaragaman *Collemba* dan Serangga permukaan Tanah di Berbagai Umur Perkebunan kelapa sawit *Elaeis Guineensis* Jacq. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 1, 21. <http://dx.doi.org/10.29244/jitl.21.1.36-41>
- Putri, P. E., Herwina, H., & Dahelmi. (2015). Inventarisasi Semut Subfamili Formicinae di Kawasan Cagar Alam Lembah Anai, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas (J.Bio.UA.)*, 4(1), 15–25.
- Rahmawati, D. I., Dewi, B. S., Harianto, S. P., & Nurcahyani, N. (2019). Kelimpahan dan kelimpahan relatif dung beetle di hutan pendidikan konservasi terpadu universitas lampung pada blok lindung tahura wan abdul rachman. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.32662/gjfr.v2i2.676>

- Ramlan, D. N., Riry, J., & Tanasale, V. L. (2019). Inventarisasi Jenis Gulma di Areal Perkebunan Karet *Hevea brasiliensis* Pada Ketinggian Tempat Yang Berbeda di Negeri Liang Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 15(2), 80–91. <https://doi.org/10.30598/jbdp.2019.15.2.80>
- Saad, A., Nainggolan, S., & Fathoni, Z. (2025). Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 14546–14555.
- Saputra, A., Itta, D., & Asysyifa. (2021). Peran Agroforestri Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Maburai Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis*, 9(1), 244. <https://doi.org/10.20527/jht.v9i1.10501>
- Sawitri. (2024). *Keanekaragaman Makrofauna Tanah Pada Perkebunan Kelapa Sawit PTPN VI Unit Usaha Batang Hari*. Universitas jambi.
- Setiadi, M. I., & Hamidy, A. (2006). *Jenis-Jenis Herpetofauna di Pulau Halmahera*. Pusat Studi Biodiversitas dan Konservasi Universitas Indonesia dan Museum Zoologicun Bogoruense, Puslit Biologi LIPI.
- Syahfitri, J., & Lestari, D. (2022). Keanekaragaman Makrofauna Tanah Di Lahan Perkebunan Kelapa Sawit PT Agricinal Bengkulu Utara. *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 14(1), 59–66. <https://doi.org/10.25134/quagga.v14i1.5053>
- Wasis, B., & Sajadad, D. H. (2024). Kelimpahan Makrofauna Tanah pada Beberapa Tutupan Lahan di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan. *Journal of Tropical Silviculture*, 15(02), 162–168. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jsilvik/article/view/59612>
- Wibowo, C., & Slamet, S. A. (2017). Keanekaragaman Makrofauna Tanah pada Berbagai Tipe Tegakan di Areal Bekas Tambang Silikia di Holcim

- Educational Forest, Sukabumi, Jawa Barat. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 08(1), 26–34. <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.8.1.26-34>
- Yadav, S., Stow, A. J., Harris, R. M. B., & Dudaniec, R. Y. (2018). Morphological Variation Tracks Environmental Gradients in an Agricultural Pest, *Phaulacridium vittatum* (Orthoptera: Acrididae). *Journal of Insect Science*, 18(6). <https://doi.org/10.1093/jisesa/iey121>
- Yanti, S. (2018). Keanekaragaman Makrofauna Tanah Di Beberapa Kedalaman Pada Perakaran Kelapa Sawit Yang Berbeda Di Kecamatan Pulau Punjung. *e-skripsi Universitas Andalas*. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/35560>
- Yasmin, G. A. R., Supeno, B., & Haryanto, H. (2024). Identifikasi Belalang Yang Berasosiasi Pada Beberapa Kultivar Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.) di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 3(2), 135–147. <https://doi.org/10.29303/jima.v3i2.5282>
- Younear, R., Pujawati, E. D., & Yamani, A. (2023). Keanekragaman Makrofauna Tanah di Perkebunan Karet *Hevea brasiliensis* di Desa Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Sylva Scientiae*, 6(3), 442. <https://doi.org/10.20527/jss.v6i3.9223>
- Zafitra, Trizayuni, R., Khoiri, M. A., Irawan, J., Yoseva, S., Nasrul, B., Simatupang, F. A., & Habibah, P. (2025). Panduan Budidaya kelapa sawit *Elaeis guineensis* Jacq. Oke Terbitkan Indonesia IKAPI No.026/RAU/2025. <https://www.researchgate.net/publication/398103383>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi penelitian di Lahan karet



Pengukuran jarak titik plot
20 meter



Membuat lubang *Pitfall trap*



Mengisi larutan
deterjen



Pengambilan hasil *Pitfall trap*



Penggalian *quadrant monolith* kedalaman 15 cm



Pengamatan
Hand sorting



Alat Pitfall trap

Lampiran 2. Dokumentasi penelitian di lahan peralihan



Pengukuran jarak titik plot
20 meter



Membuat lubang *Pitfall*
trap



Mengisi
larutan deterjen



Pengambilan hasil *Pitfall*
trap



Penggalian quadrat
monolith kedalaman 15cm



Pengamatan
Hand sorting



Alat Pitfall trap

Lampiran 3. Dokumentasi penelitian di lahan kelapa sawit



Pengukuran jarak titik plot
20 meter



Mengisi larutan
deterjen



Pengambilan hasil *Pitfall*
trap ulangan 1



Penggalan *quadrant*
monolith kedalaman 15 cm



Pengamatan
Hand sorting



Pengambilan hasil *Pitfall*
trap ulangan 3



Alat Pitfall trap

Lampiran 4. Perhitungan indeks Keanekaragaman Jenis dan Dominansi

Stasiun I (Karet)

No	Genus	Famili	Ulangan			Jumlah Individu	Pi	LN Pi	Pi LN Pi	H'	Pi ² /C	C
			1	2	3							
1	<i>Tetraponera</i>	Formicidae	115	-	-	115	0.187602	-1.673433	-0.313939	1.60422	0.035194	0.29225
2	<i>Polyrhachis</i>		12	-	-	12	0.019576	-3.933458	-0.077001		0.000383	
3	<i>Camponotus</i>		-	36	20	56	0.091354	-2.393013	-0.218611		0.008346	
4	<i>Heterometrus</i>	Scorpionidae	1	-	-	1	0.001631	-6.418365	-0.01047		2.66E-06	
5	<i>Zhengitettix</i>	Tetrigidae	2	-	-	2	0.003263	-5.725218	-0.018679		1.06E-05	
6	<i>Gryllus</i>	Gryllidae	48	21	10	79	0.128874	-2.048917	-0.264053		0.016609	
7	<i>Blattella</i>	Ectobiidae	30	-	4	34	0.055465	-2.892004	-0.160405		0.003076	
8	<i>Leptocoris</i>	Alydidae	2	-	-	2	0.003263	-5.725218	-0.018679		1.06E-05	
9	<i>Lumbricus</i>	Lumbricidae	107	101	85	293	0.477977	-0.738192	-0.352839		0.228462	
10	<i>Ameles</i>	Amelidae	1	-	-	1	0.001631	-6.418365	-0.01047		2.66E-06	
11	<i>Hylotrupes</i>	Cerambycidae	-	4	-	4	0.006525	-5.032071	-0.032836		4.26E-05	
12	<i>Dermestes</i>	Dermestidae	-	1	-	1	0.001631	-6.418365	-0.01047		2.66E-06	
13	<i>Euborellia</i>	Anisolabididae	-	3	1	4	0.006525	-5.032071	-0.032836		4.26E-05	
14	<i>Phaulacridium</i>	Acrididae	-	1	-	1	0.001631	-6.418365	-0.01047		2.66E-06	
15	<i>Onthophagus</i>	Scarabaeidae	-	2	-	2	0.003263	-5.725218	-0.018679		1.06E-05	
16	<i>Valanga</i>	Acrididae	-	1	-	1	0.001631	-6.418365	-0.01047		2.66E-06	
17	<i>Neostylopyga</i>	Blattidae	-	1	-	1	0.001631	-6.418365	-0.01047		2.66E-06	
18	<i>Zapada</i>	Nemouridae	-	-	4	4	0.006525	-5.032071	-0.032836		4.26E-05	
	N	Jumlah	318	171	124	613						

Stasiun II (Peralihan)

No	Genus	Famili	Ulangan			Jumlah Individu	Pi	LN Pi	Pi LN Pi	H'	Pi^2/C	C
			1	2	3							
1	<i>Lygosoma</i>	Scincidae	1	-	-	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889	1.50524	8.0251E-06	0.36815
2	<i>Gryllus</i>	Gryllidae	52	34	15	101	0.28611898	-1.25134754	-0.358034282		0.081864071	
3	<i>Trigoniulus</i>	Trigoniulidae	1	-	-	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889		8.0251E-06	
4	<i>Atractomorpha</i>	Pyrgomorphidae	1	-	1	2	0.005665722	-5.173320876	-0.0293106		3.21004E-05	
5	<i>Pseudeuophrys</i>	Salticidae	1	-	-	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889		8.0251E-06	
6	<i>Loxosceles</i>	Sicariidae	2	-	1	3	0.008498584	-4.767855768	-0.040520021		7.22259E-05	
7	<i>Metapone</i>	Formicidae	3	-	-	3	0.008498584	-4.767855768	-0.040520021		7.22259E-05	
8	<i>Odontomachus</i>		-	6	-	6	0.016997167	-4.074708588	-0.069258503		0.000288904	
9	<i>Polyrhachis</i>		-	2	3	5	0.014164306	-4.257030144	-0.060297877		0.000200628	
10	<i>Camponotus</i>		-	5	6	11	0.031161473	-3.468572784	-0.108085837		0.000971037	
11	<i>Odontoponera</i>		3	4	-	7	0.019830028	-3.920557908	-0.077744774		0.00039323	
12	<i>Euborellia</i>	Anisolabididae	2	-	-	2	0.005665722	-5.173320876	-0.0293106		3.21004E-05	
13	<i>Pycnoscelus</i>	Blaberidae	1	2	-	3	0.008498584	-4.767855768	-0.040520021		7.22259E-05	
14	<i>Valanga</i>	Acrididae	1	-	-	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889		8.0251E-06	
15	<i>Zhengitettix</i>	Tetrigidae	1	-	1	2	0.005665722	-5.173320876	-0.0293106		3.21004E-05	
16	<i>Lumbricus</i>	Lumbricidae	69	58	61	188	0.532577904	-0.630026094	-0.335537976		0.283639223	
17	<i>Oxyopes</i>	Oxyopidae	-	1	4	5	0.014164306	-4.257030144	-0.060297877		0.000200628	
18	<i>Blattella</i>	Ectobiidae	-	3	2	5	0.014164306	-4.257030144	-0.060297877		0.000200628	
19	<i>Hylotrupes</i>	Cerambycidae	-	1	-	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889		8.0251E-06	
20	<i>Anoplodesmus</i>	Paradoxosomatidae	-	1	-	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889		8.0251E-06	
21	<i>Onthophagus</i>	Scarabaeidae	-	1	-	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889		8.0251E-06	
22	<i>Metaltella</i>	Desidae	-	-	1	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889		8.0251E-06	
23	<i>Sitona</i>	Curculionidae	-	-	1	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889		8.0251E-06	
24	<i>Agrotis</i>	Noctuidae	-	-	1	1	0.002832861	-5.866468057	-0.01661889		8.0251E-06	
	N	Jumlah	138	118	97	353						

Stasiun III (Kelapa Sawit)

No	Genus	Famili	Ulangan			Jumlah Individu	Pi	LN Pi	Pi LN Pi	H'	Pi^2/C	C
			1	2	3							
1	<i>Loxosceles</i>	Sicariidae	6	-	-	6	0.0125523	-4.3778513	-0.0549521	1.57429	0.0001576	0.34378
2	<i>Systolederus</i>	Tetrigidae	2	4	-	6	0.0125523	-4.3778513	-0.0549521		0.0001576	
3	<i>Zhengittix</i>		6	4	-	10	0.0209205	-3.8670256	-0.0809001		0.0004377	
4	<i>Valanga</i>	Acrididae	2	1	-	3	0.0062762	-5.0709984	-0.0318264		3.939E-05	
5	<i>Phaulacridium</i>		-	1	-	1	0.0020921	-6.1696107	-0.0129071		4.377E-06	
6	<i>Gryllus</i>	Gryllidae	53	14	14	81	0.1694561	-1.7751616	-0.3008119		0.0287154	
7	<i>Odontoponera</i>	Formicidae	28	6	4	38	0.0794979	-2.5320246	-0.2012907		0.0063199	
8	<i>Euborellia</i>	Anisolabididae	4	3	2	9	0.0188285	-3.9723862	-0.0747939		0.0003545	
9	<i>Onthophagus</i>	Scarabaeidae	1	1	-	2	0.0041841	-5.4764636	-0.0229141		1.751E-05	
10	<i>Odontomachus</i>	Formicidae	5	-	-	5	0.0104603	-4.5601728	-0.0477006		0.0001094	
11	<i>Metapone</i>		-	39	-	39	0.08159	-2.5060491	-0.2044684		0.0066569	
12	<i>Polyrhachis</i>		-	1	-	1	0.0020921	-6.1696107	-0.0129071		4.377E-06	
13	<i>Camponotus</i>		-	-	4	4	0.0083682	-4.7833164	-0.0400278		7.003E-05	
14	<i>Oxyopes</i>	Oxyopidae	-	3	5	8	0.0167364	-4.0901692	-0.0684547		0.0002801	
15	<i>Lumbricus</i>	Lumbricidae	102	92	68	262	0.5481172	-0.6012662	-0.3295643		0.3004324	
16	<i>Phyllopalpus</i>	Trigonidiidae	-	-	2	2	0.0041841	-5.4764636	-0.0229141		1.751E-05	
17	<i>Pseudeuophrys</i>	Salticidae	-	-	1	1	0.0020921	-6.1696107	-0.0129071		4.377E-06	
	N	Jumlah	209	169	100	478						